

Jaksa Pelototi

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

pat menuai masalah, serta progres pembangunannya yang ditaksir paling lemot dibanding 4 proyek Puskesmas lainnya.

“Ya salah satunya Pusekmas Karawang Kota. Saya pekan depan akan memulai konfirmasi piha-pihak terkait,” kata Kasie Intel Kejaksaan Negeri Karawang, Zico kepada awak media.

Kendati demikian, tak menutup kemungkinan 4 proyek Puskesmas lainnya pun, kata Zico, sudah klir. Ia akan tetap memastikan seluruh proyek yang menunjang pelayanan kesehatan masyarakat dan dibiayai

oleh uang negara di TA 2019 itu. Termasuk akan menanyakan berita acara serah terima akhir pekerjaan (Final Hand Over-FHO).

“Kabarnya kan yang empat sudah beres, tapi saya mau tanya mana PHO-nya,” kata dia.

Hal itu kata Zico harus dilakukan, terlebih kelima proyek itu sempat didampingi oleh TP4D Kejaksaan sebelum program itu resmi dibubarkan oleh Kejaksaan Agung. Lantaran setelah dibubarkannya TP4D, tak banyak laporan progres pembangunan itu tersampaikan kepada kejaksaan.

“Kita inventarisir, yang

pernah didampingi TP4D. Kita cek secara teliti. Kalau tak benar, kita kemungkinan arahkan ke langkah pro justicia (langkah hukum, red),” tukasnya.

Sebagaimana diketahui, Pemkab Karawang pada tahun anggaran 2019 menggelontorkan duit miliaran rupiah membangun Puskesmas di lima titik terpisah. Di antaranya di Kecamatan Pangkalan, Curug, Gempol, Karawang Kota dan Ciampel. Anggaran untuk pembangunan masing-masing Puskesmas pun berpariatif. Ada yang dianggarkan Rp700 juta, Rp4 miliar sampai yang terbesar Puskesmas Karawang Kota yakni Rp 6 miliar. (mhs)